

**PENGARUH PENDEKATAN *PROBLEM SOLVING* DAN *COOPERATIVE*  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU  
DARI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA SISWA  
(Kelas VIII SMP N 1 Miri Tahun Pelajaran 2008/2009)**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

**Pendidikan Matematika**



**Diajukan Oleh :**

**WILLY MONARINDRA**  
**A 410 050 052**

**JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki kekuatan (pengaruh) yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya di mana dia hidup (Agus Taufik, 2007 : 2)

Upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia telah banyak dilakukan, terutama peningkatan mutu pendidikan matematika, hal ini dikarenakan matematika merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang lain. Salah satu indikator mutu pendidikan matematika yang disinyalir telah tergolong memprihatinkan ditandai dengan nilai rata-rata matematika siswa di sekolah yang masih rendah dibandingkan dengan nilai pelajaran lainnya, masih banyak siswa yang memandang matematika sebagai pelajaran yang sulit, menakutkan, dan membosankan. Bahkan ada sebagian siswa yang membenci pelajaran matematika.

Permasalahan lain yang sering terjadi adalah model pendekatan yang digunakan guru. Guru masih menggunakan metode yang konvensional yaitu dengan menggunakan metode ceramah yang membuat siswa cenderung pasif. Disamping itu guru matematika saat ini cenderung kurang bervariasi dalam mengajar, latihan yang diberikan kurang bermakna dan umpan balik serta

korelasi dari guru jarang diterapkan. Padahal guru merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bahkan merupakan senter aktivitas di kelas. Guru bertanggung jawab mengatur, mengelola dan mengorganisir kelas. Oleh karena itu, keberhasilan siswa dikelas yang paling berpengaruh dan dominan adalah guru (Sutama, 2000 : 3)

Untuk mengantisipasi masalah tersebut diperlukan pendekatan pembelajaran yang bervariasi. Seorang guru haruslah dapat memilih metode pengajaran yang menyenangkan bagi siswa, karena penggunaan metode pembelajaran yang menarik, siswa dapat belajar secara efektif. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, seorang guru dituntut untuk menggunakan metode yang bervariasi, oleh sebab itu seorang guru harus mengetahui bermacam-macam pendekatan pembelajaran.

Diantara pendekatan model pembelajaran adalah dengan menggunakan pendekatan *Problem solving*, yaitu suatu penyajian bahan pelajaran dimana terdiri atas empat langkah pokok yaitu memahami masalah, menyusun rencana, menyelesaikan rencana, dan memeriksa kembali.

Pendekatan pembelajaran yang lain adalah cooperative yaitu suatu pendekatan yang mencapai suatu kelompok kecil dari pembelajaran dengan bekerjasama sebagai suatu tim untuk memecahkan masalah-masalah, melengkapinya suatu tugas atau menyelesaikan suatu tujuan bersama (Anita Lie, 2002 : 627).

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh faktor guru dan pendekatan pembelajaran tetapi keadaan latar belakang tingkat sosial ekonomi orang tua siswa yang berbeda-beda satu sama lain perlu juga diperhatikan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut memungkinkan

mempengaruhi pembelajaran pada masing-masing siswa yang berakibat pula pada perbedaan hasil belajar mereka. Pada siswa SMP kelas VIII semester genap, tingkat sosial ekonomi orang tua siswa yang dimaksud adalah keadaan latar belakang tingkat sosial ekonomi orang tua yang tinggi, sedang, dan rendah yang ditentukan dari penghasilan orang tua siswa dan kondisi ekonominya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang pengaruh pendekatan *problem solving* dan *cooperative* terhadap prestasi belajar matematika ditinjau dari sosial ekonomi orang tua siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditemukan beberapa masalah, diantaranya adalah:

1. Prestasi belajar matematika siswa masih rendah sehingga perlu adanya peningkatan.
2. Kurang tepatnya metode mengajar yang digunakan guru matematika di dalam menyampaikan pokok bahasan tertentu kemungkinan akan mempengaruhi prestasi belajar matematika.
3. Keadaan latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa yang berbeda-beda secara tidak langsung berpengaruh terhadap keberhasilan pengajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada prestasi belajar matematika pada pokok bahasan kubus dan balok. Sedangkan prestasi belajar matematika dipengaruhi

oleh banyak faktor dan pada penelitian ini faktor-faktor yang diteliti adalah metode pembelajaran yang menggunakan pendekatan *problem solving* dan pendekatan *cooperative*, pengaruh dari faktor-faktor tersebut akan diteliti juga perbedaannya dilihat dari tingkat sosial ekonomi orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Miri tahun ajaran 2008/2009.

#### **D. Perumusan Masalah**

Untuk memudahkan penelitian ini maka dibuat rumusan masalahnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah model pembelajaran *problem solving* dan *cooperative* berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika?
2. Apakah ada pengaruh tingkat sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar matematika?
3. Apakah terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan tingkat sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar matematika?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar matematika pokok bahasan kubus dan balok ditinjau dari perbedaan penggunaan model pembelajaran.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa.
3. Untuk mengetahui interaksi antara penggunaan pendekatan dan tingkat sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar matematika.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu matematika kepada para guru. Dan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan oleh para guru.

Penelitian ini juga diharapkan memberikan sumbangan ilmu kepada para siswa. Sehingga para siswa mendapatkan tambahan ilmu yang bermanfaat bagi diri mereka. Hasil dari penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh pihak – pihak yang membutuhkannya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi guru**

Dari hasil penelitian ini guru dapat lebih tepat dalam menggunakan strategi untuk meningkatkan prestasi matematika siswa sehingga prestasi belajar yang ingin dicapai dapat diwujudkan.

#### **b. Bagi siswa**

Siswa akan dapat menggunakan hasil dari penelitian ini untuk meningkatkan prestasi matematikanya.

#### **c. Bagi sekolah**

Memberi masukan untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika pada khususnya.

#### **d. Bagi peneliti**

Untuk mengetahui efektifitas dan mendapatkan gambaran tentang hasil belajar matematika dengan pendekatan *problem solving* dan *cooperative*.